

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Mardalis menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku, yang di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau tidak.¹ Penelitian deskriptif ini tidak menguji hipotesa atau tidak menggunakan hipotesa, melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti.² Sedangkan kualitatif dipandang sebagai gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami.³

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif karena peneliti akan mendeskripsikan mengenai kemampuan pra berhitung yang meliputi kemampuan/keterampilan klasifikasi, *ordering* & seriasi, korespondensi dan konservasi pada anak berkebutuhan khusus yaitu tunagrahita. Data yang digunakan pada penelitian ini berupa data kualitatif yang diambil dari hasil tes pra berhitung dan wawancara.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian berlangsung pada semester ganjil tahun ajaran 2015/2016. Sedangkan sekolah luar biasa yang menjadi tempat penelitian adalah Sekolah Luar Biasa Karya Asih (SLB Karya Asih) yang berlokasi di jalan Margorejo Sawah 59E Surabaya. Sekolah luar biasa Karya Asih adalah sekolah khusus untuk anak penyandang retardasi mental atau keterbelakangan mental atau disebut dengan tunagrahita. Sekolah luar biasa ini

¹ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 26.

² Ibid.

³ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), 34.

terdiri dari tiga tingkatan pendidikan yaitu Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB), Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB) dan Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB). Namun yang jadi batasan penelitian ini, peneliti memilih Sekolah Luar Biasa Karya Asih di tingkat sekolah menengah pertama kelas VIII. Berikut jadwal penelitiannya:

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Tanggal	Waktu	Kegiatan
1	26 Mei 2015	08.00 – selesai	Permohonan izin observasi dari kampus kepada Kepala Sekolah Luar Biasa Karya Asih Surabaya
2	27 Mei 2015	08.00 – selesai	Penyerahan surat izin observasi dari kampus kepada Kepala Sekolah Luar Biasa Karya Asih Surabaya, melakukan survei sekolah dan observasi awal serta permohonan penentuan subjek penelitian
3	19 Oktober 2015	08.00 – selesai	Permohonan izin penelitian dari kampus kepada Kepala Sekolah Luar Biasa Karya Asih Surabaya
4	21 Oktober 2015	08.00 – selesai	Penyerahan surat izin penelitian dari kampus kepada Kepala Sekolah Luar Biasa Karya Asih Surabaya
5	19 dan 21 Oktober 2015	08.00 – selesai	Permohonan validasi instrumen penelitian kepada dosen Pendidikan Matematika, ahli psikologi dan guru matematika Sekolah Luar Biasa Karya Asih Surabaya

6	17, 18, 25 November dan 01 Desember 2015	09.30 – selesai	Pelaksanaan tes kemampuan pra berhitung dan wawancara kepada anak C1 dengan down sindrom dan anak C.
---	---	--------------------	--

C. Subjek Penelitian

Pada saat peneliti melakukan survei sekolah luar biasa yang akan dijadikan tempat penelitian, peneliti sekaligus mengajukan permohonan subjek penelitian kepada guru SLB Karya Asih yaitu semua siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB) Karya Asih Surabaya yang terdiri dari 2 siswa yang keduanya memiliki kemampuan yang berbeda berdasarkan rekomendasi dari guru wali kelas VIII sekaligus guru pengajar mata pelajaran matematika serta data hasil pemeriksaan psikologi siswa. Diambilnya subjek penelitian hanya 2 siswa karena keterbatasan jumlah siswa yang ada di sekolah tersebut. Siswa yang pertama adalah siswa dengan kategori anak C1 yaitu siswa dengan kemampuan anak tunagrahita sedang dan berdasarkan karakteristik fisiknya, siswa pertama ini adalah anak *down sindrom*. Sedangkan siswa yang kedua adalah siswa dengan kategori anak C yaitu siswa dengan kemampuan anak tunagrahita ringan dan berdasarkan karakteristik fisiknya tidak jauh berbeda dengan anak reguler.

Pengambilan dua subjek tersebut cukup mewakili klasifikasi anak tunagrahita yang mampu didik dan latih di sekolah luar biasa yaitu anak tunagrahita sedang dan anak tunagrahita ringan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan pra berhitung masing-masing anak tunagrahita.

Berikut identitas subjek penelitian:

1. Nama Inisial : AAA
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Tanggal Lahir/Usia : 01 Februari 1998/17 Tahun
 Klasifikasi : Anak C1 (Tunagrahita Sedang)
 Kelas : VIII
 Alamat : Jl. Wonocolo Gang 8 Nomor 32
 Surabaya

2. Nama Inisial : AR
Jenis Kelamin : Perempuan
Tanggal Lahir/Usia : 06 Februari 1997/18 Tahun
Klasifikasi : Anak C (Tunagrahita Ringan)
Kelas : VIII
Alamat : Jl. Sidosermo Dalam 8A Surabaya

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilaksanakan meliputi tiga tahap yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap analisis data. Adapun penjelasan masing-masing tahapannya ialah sebagai berikut:

- a. Tahap persiapan
Pada tahapan ini, kegiatan yang akan dilakukan antara lain:
 - 1) Menentukan sekolah luar biasa yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian.
 - 2) Meminta izin kepada Kepala Sekolah Luar Biasa Karya Asih Surabaya untuk melakukan observasi awal.
 - 3) Membuat kesepakatan dengan guru mata pelajaran matematika Sekolah Luar Biasa Karya Asih Surabaya mengenai subjek penelitian.
 - 4) Menyusun instrumen penelitian berupa lembar soal tes pra berhitung dan daftar pertanyaan untuk kegiatan wawancara kepada siswa tunagrahita.
 - 5) Melakukan validasi instrumen yang telah dibuat kepada dosen Pendidikan Matematika, ahli psikolog dan seorang Guru Matematika Sekolah Luar Biasa Karya Asih Surabaya.
 - 6) Menyerahkan surat izin penelitian dari kampus kepada Kepala Sekolah Luar Biasa Karya Asih Surabaya.
 - 7) Melakukan kesepakatan dengan Guru Matematika Sekolah Luar Biasa Karya Asih Surabaya mengenai waktu pelaksanaan penelitian.

- b. Tahap pelaksanaan
Pada tahapan ini, kegiatan yang akan dilakukan yaitu: melaksanakan tes pra berhitung dan wawancara kepada subjek penelitian yaitu anak kategori C1 atau anak tunagrahita sedang dengan karakteristik fisik anak *down sindrom* dan anak kategori C atau anak tunagrahita ringan.
- c. Tahap analisis data
Tahapan selanjutnya setelah tahap pelaksanaan sudah dilaksanakan ialah tahap analisis data. Data yang didapat dari tahap pelaksanaan yakni data hasil tes pra berhitung dan wawancara semi terstruktur.

E. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Metode Tes

Dalam penelitian ini metode tes digunakan untuk mengetahui kemampuan pra berhitung meliputi kemampuan klasifikasi, *ordering &* seriasi, korespondensi dan konservasi. Setelah lembar soal tes yang divalidasi oleh validator, maka selanjutnya tes tersebut diujikan kepada subjek penelitian. Pelaksanaan tes tersebut diujikan kepada masing-masing subjek di waktu yang berbeda karena waktu pelaksanaan tes yang cukup lama dan kemampuan dari kedua subjek pun juga berbeda sehingga data yang diperoleh diharapkan akan sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Metode Wawancara

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur, karena berkaitan dengan subjek yang diteliti adalah anak-anak berkebutuhan khusus yakni anak tunagrahita yang dalam kemampuan berbicaranya terbatas sehingga tidak memungkinkan peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Pada metode wawancara ini, peneliti mengharapkan suatu penjelasan proses atau cara-cara subjek dalam menyelesaikan tes pra berhitung.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang diperlukan pada penelitian ini berupa

a. Lembar Soal Tes

Lembar soal tes pra berhitung yang terdiri dari empat tes kemampuan yang meliputi tes kemampuan klasifikasi, *ordering* & seriasi, korespondensi dan konservasi. Lembar pedoman tes berupa lembar kisi-kisi, lembar butir-butir soal & kriteria keberhasilan serta Lembar Kerja Siswa (LKS). (*Terlampir*)

Pada penelitian ini, tes pra berhitung yang akan diajukan berupa tes kinerja. Maksudnya, tes di mana siswa diminta untuk menunjukkan kemampuannya dalam klasifikasi, *ordering* & seriasi, korespondensi dan konservasi. Tes ini terdiri dari empat tes kemampuan yang meliputi kemampuan klasifikasi, *ordering* & seriasi, korespondensi dan konservasi.

b. Daftar Pertanyaan

Berisikan daftar pertanyaan untuk kegiatan wawancara semi terstruktur kepada siswa tunagrahita. Mengingat subjek yang akan diwawancara adalah anak berkebutuhan khusus, pertanyaan yang dibuat harus menggunakan bahasa sesederhana mungkin sehingga dipahami oleh subjek penelitian (*Terlampir*).

Sebelum instrumen penelitian tersebut digunakan, maka perlu dilakukan validasi agar tes tersebut valid dan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Berikut langkah-langkah yang harus dilakukan peneliti:

- (1) Membuat draf instrumen penelitian.
- (2) Mengkonsultasikan draf instrumen yang telah dibuat kepada dosen pembimbing, jika disetujui maka langkah selanjutnya yaitu mengajukan validasi kepada validator.

Validator instrumen yaitu:

1. Ahli Psikologi khusus yang menangani anak tunagrahita,
2. Dosen Prodi Pendidikan Matematika
3. Guru Matematika Sekolah Luar Biasa Karya Asih Surabaya.

- (3) Meminta validasi kepada validator yaitu dosen pendidikan Matematika, ahli bidang psikolog dan guru matematika Sekolah Luar Biasa Karya Asih Surabaya agar mendapatkan instrumen yang valid dan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

G. Analisis Data

Analisis data, menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.⁴ Pada penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis data dengan model interaktif yang dikemukakan oleh Miles & Huberman. Teknik analisis data model interaktif Miles & Huberman terdiri atas empat tahapan yang harus digunakan yaitu:

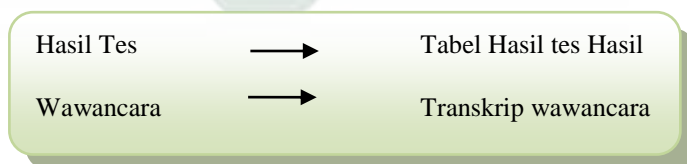
1. Pengumpulan data

Proses pengumpulan data dilakukan sepanjang penelitian berlangsung. Pada penelitian ini, data yang didapat berupa hasil tes pra berhitung dan wawancara.

2. Reduksi data

Setelah data yang didapat cukup untuk dianalisis dan diproses. Langkah selanjutnya yaitu reduksi data. Inti dari reduksi data adalah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan (*script*) yang akan dianalisis.⁵ Hasil dari tes dan wawancara diubah menjadi bentuk tulisan.

Hasil tes diformat menjadi bentuk lampiran hasil tes dan hasil wawancara diformat menjadi transkrip wawancara.



Gambar 3.1
Format Hasil Data

⁴ Ibid, halaman 280.

⁵ Haris Herdiansyah, Op. Cit, halaman 165.

3. Display data
Display data merupakan semua data yang sudah dikelompokkan dan diformat menjadi bentuk tulisan sehingga memudahkan untuk mengambil suatu kesimpulan. Pada penelitian ini, display data memaparkan hasil tes pra berhitung dan transkrip wawancara yang selanjutnya akan dianalisis. Analisis mengenai kemampuan pra berhitung anak tunagrahita yang meliputi empat kemampuan yaitu kemampuan klasifikasi, *ordering* & seriasi, korespondensi dan konservasi pada masing-masing kategori anak yaitu anak C1 dan anak C.
4. Kesimpulan/verifikasi
Setelah tahap display data, langkah selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan mengenai kemampuan anak dalam pra berhitung, sehingga didapat data profil anak tunagrahita dalam kemampuan pra berhitung: klasifikasi, *ordering* & seriasi, korespondensi dan konservasi.